

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari Penelitian yang berjudul Klasterisasi Data Rekam Medis Menggunakan Algoritma K-Means dan telah dilakukan serta telah dibahas dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti berikut :

1. Algoritma K-Means dapat diterapkan untuk mengklaster data rekam medis pada Puskesmas Pandak 2 berdasarkan penyakit terbanyak di wilayah kerjanya.
2. Klaster optimal yang terbentuk dari data rekam medis Puskesmas Pandak 2 adalah 2 klaster yang diperoleh dari evaluasi klaster menggunakan perhitungan Davies Bouldin Index dengan nilai 0,009863115.
3. Hasil klasterisasi data rekam medis puskesmas Pandak 2 yang berjumlah 10797 record data terbagi ke dalam 2 klaster. Klaster pertama terdiri dari 5234 data pasien dan klaster kedua terdiri dari 5563 data pasien. Kelompok penyakit yang banyak diderita pada periode waktu Januari 2021 sampai Maret 2022 adalah jenis Penyakit Infeksi & parasit dan jenis Penyakit pada sistem sirkulasi. Pasien paling banyak berasal dari Dusun Nglarang dan Gunturan, kategori usia pasien yang banyak berobat adalah Dewasa yaitu pada *range* usia 20 - 60 tahun dan pasien perempuan lebih banyak daripada pasien laki-laki.

### **5.2 Saran**

Penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan di dalam penelitian ini. Maka dari itu, terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini ataupun yang akan melakukan penelitian yang sejenis :

1. Dalam penelitian selanjutnya dapat menerapkan algoritma klustering yang lain untuk membandingkan atau mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam klasterisasi data rekam medis.

2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya mampu mengkluster data pasien yang memiliki satu riwayat penyakit, tetapi juga beberapa riwayat penyakit pada satu pasien sehingga bisa dihasilkan pola atau informasi yang lebih maksimal.
3. Memaksimalkan teknik dalam *preprocessing* data sehingga mendapatkan dataset dengan kualitas yang lebih baik untuk melakukan proses data mining.